

BERNAS JOGJA**DERAP KAMPUS...****Teliti Bank Plecit,
Raih Doktor**

JOGJA-- Bank Thithil/Bank Plecit, merupakan fenomena ekonomi-sosial yang sampai saat ini masih terjadi di pasar-pasar tradisional. Para pelaku Bank Thithil (pelepas modal in-formal/illegal) ini memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan usahanya meminjamkan uang dengan cicilan yang ringan (per hari), namun bila dihitung besaran bunganya terlihat cukup tinggi, melebihi bunga Bank yang legal. Di sisi lain para nasabah Bank Thithil yang nota bene adalah para pedagang kecil/pedagang kaki lima, sudah menganggap keberadaan Bank Thithil ini amat dibutuhkan, demi kelangsungan usaha mereka.

Melihat fenomena seperti ini, menggugah Drs M Zulfa, MAg (Dosen STAIN Salatiga) melakukan penelitian terhadap keberadaan Bank Thithil di pasar-pasar tradisional di wilayah Salatiga.

Hasil penelitian M Zulfa dipaparkan dalam disertasinya untuk memperoleh gelar Doktor Bidang Ilmu Agama Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan mengangkat judul "Pemanfaatan Bank Thithil Dalam Komunitas Muslim (Studi Sosio-Religijs di Kota Salatiga)".

Untuk memahami fenomena ekonomi-sosial Bank Thithil, putra kelahiran Kendal ini menyebarkan angket kepada para pelaku dan mengguna dengan mengambil sampel sejumlah 338 orang, terdiri dari 313 orang Muslim, 25 orang non-Muslim. Menurut M Zulfa dari hasil jawaban sebagian besar sampel menunjukkan, meskipun mereka tahu bahwa apa yang mereka lakukan adalah riba, mereka telah mengabaikan makna riba. Karena logika mereka mengatakan bahwa apa yang mereka lakukan adalah bentuk kerja sama untuk kelangsungan usaha produktif (bisnis) mereka.

Melengkapi hasil penelitian ini, Amin Abdullah selaku ketua sidang promosi menyarankan untuk menggali Fikih Post-Modern, yang menurutnya pas memayungi fakta empiris keberadaan Bank Thithil, sesuai hukum syariah. Pemerintah hendaknya juga turut campur tangan mengatur eksistensi Bank Thithil, sehingga dalam melaksanakan usaha ekonomi-sosial, tidak lagi sembunyi-sembunyi, karena kenyataan menunjukkan bahwa sampai saat ini, pelaku Bank Thithil juga semakin meluas dan sangat dibutuhkan oleh para pedagang kecil/pedagang kaki lima. (*)